

PILKADA DI JATENG AMAN

Hitung Cepat Jadi Andalan

MAGELANG (KR) - Pasangan calon (Paslon) Walikota dan Wakil Walikota Magelang dengan nomor urut 1, dr H Muchamad Nur Aziz SpPD dan KH M Drs Mansyur MAG, raih kemenangan berdasarkan hasil hitung cepat yang dilakukan tim mereka 1 di Aula Kantor DPD Partai Golkar Kota Magelang, Rabu (9/12). Dalam hasil hitung cepat tersebut, paslon Muchamad Nur Aziz -KH M Mansyur (Aman) meraih 59,96 persen, sedangkan, paslon nomor urut 2 Aji Setyawan SIKom MM-Dra Windarti Agustina (Aswiner) meraih 40,04 persen.

Paslon nomor 1 diusung Partai Demokrat, Golkar PKB dan PKS serta didukung PPP. Sedangkan paslon nomor 2 diusung PDI Perjuangan, Partai Gerindra, Partai Hanura dan Perindo.

Sujud syukur dilakukan paslon Aman bersama beberapa pendukung setelah mengetahui perolehan hasil suara yang diraihnya tersebut. Sujud syukur dipimpin KH Drs M Mansyur MAG, dilanjutkan dengan doa bersama.

Calon Walikota dr H Muchamad Nur Aziz SpPD menyampaikan ucapan terima kasih kepada partai pengusung dan pendukung serta relawan yang telah membuktikan hasilnya dalam mendukung "Aman". Dikatakan, partisipasi masyarakat Kota Magelang sangat baik dan antusias dalam mewujudkan perubahan di Kota Magelang.

Sementara itu pelaksanaan pilkada di kabupaten di eks Karisidenan Sukakarta, masing-masing di Wonogiri dan Sragen, kemarin berlangsung lancar. Pasangan Kusdinar Untung Yuni Sukowati-Suroto yang merupakan petahana memenangi pertarungan melawan kotak kosong dengan perolehan suara 80,20 persen. Hasil *real count* Kominfo Pemkab Sragen, pasangan yang diusung gabungan PDIP, PKB, PAN, Partai Golkar dan NasDem ini meraih 431.082, jauh mengungguli perolehan suara kotak kosong sebesar 106.600. "Kita tunggu saja hasil resmi dari KPU, cuma dari hasil perhitungan *real count*, kami meraih 80,20 persen suara.

Menurut Yuni, perolehan suara kotak kosong sudah sesuai prediksi awal. "Saya pikir perolehan suara kotak kosong masih dalam batas wajar. Dari beberapa titik kotak kosong seperti di Kecamatan Kedawung yakni di Desa Mojokerto, kwmudian wilayah kota ada

di Kroyo dan Sragen kulon. Kami melihat wajar karena di daerah-daerah itu ada pentolannya," jelas Yuni.

Petahana Bupati Wonogiri Joko Sutopo dipastikan menang dalam pilkada serentak, kemarin. Pria yang akrab disapa Mas Jekek yang berpasangan dengan Setyo Sukarno (Josss) dalam perhitungan sementara berhasil mengungguli rivalnya Hartanto-Joko Purnomo atau Harjo dengan persentase 84 persen lebih.

Berdasarkan hitung cepat pukul 15.00 WIB suara yang masuk perhitungan sudah mencapai 76 persen. Dari jumlah itu paslon nomor urut 1 Harjo meraih 75.120 suara atau 15,16 persen. Sedangkan paslon Josss meraih 420.543 suara atau 84,84 persen. Hingga saat ini proses penghitungan masih berjalan. Untuk diketahui jumlah pemilih sesuai DPT sebanyak 836.398 orang.

Pada Pilkada Boyolali pasangan calon M Said Hidayat dan Wahyu Irawan meraih kemenangan dalam hitung cepat di Gedung Panti Marhaen Boyolali. Dari data yang ada, sebanyak 796.844 Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kabupaten Boyolali menggunakan hak pilih di 2.277 TPS. Sebanyak 713.447 orang tercatat hadir dan menggunakan suaranya atau 89,53 persen. Sementara itu dari 267 Desa/Kelurahan di 22 Kecamatan diperoleh dukungan penuh untuk pasangan ini.

Untuk sementara di penghitungan cepat hingga pukul 16.30 WIB, suara pasangan Said-Iwan mencapai 664.009 dengan persentase 95,6 persen. Perolehan kotak kosong sebanyak 30.774 atau 4,41 persen dan total suara tidak sah sebanyak 20.966 atau 2,92 persen.

Pilkada Kabupaten Sukoharjo pasangan nomor urut 1 Etik Suryani-Agus Santosa (EA) menang dengan perolehan 53,36 persen, sedangkan lawannya nomor urut 2 pasangan Joko Santosa-Wiwaha Aji Santosa (Joswi) hanya memperoleh 46,64 persen. Hasil tersebut merupakan perolehan suara sementara versi *real count* tim pemenang EA dalam Pilkada 2020. Penetapan hasil masih menunggu Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo.

Ketua Tim Pemenangan pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo nomor urut 1 EA Wawan Pribadi, Tim Pemenangan EA melaku-

kan penghitungan sendiri secara internal terhadap perolehan hasil pemungutan suara Pilkada 2020.

Di luar dugaan pasangan Dico Mahtado Ganinduto dan Windu Suko Basuki yang diusung Partai Golkar, Partai Demokrat, PKS dan Perindo memenangkan kontestasi Pilkada 2020.

Dalam real count yang dilakukan tim pemenang, pasangan Dibas memperoleh suara tertinggi. "Hasil yang kami peroleh dari para saksi yang ada di 2.242 TP. Sementara kami unggul di angka 49 persen. Namun kami tetap menunggu hasil perhitungan dan keputusan KPU Kendal," ujar Dico, dalam konferensi pers, Rabu, 9/12 di posko pemenang Dibas, Rabu (9/12). Pada pilkada saat ini Windu Suko Basuki (Dibas) langsung bekerja begitu nantinya resmi dilantik. Namun, sebelum dilantik Dico dan Basuki akan melakukan kunjungan silaturahmi kepada dua pasangan calon (paslon) yang menjadi rivalnya.

Dari Grobogan diberitakan, pasangan calon tunggal (paslon) Sri Sumarni-Bambang Pujiyanto untuk sementara meraih 88,5 persen suara sah dalam Pilkada Grobogan 2020. Berdasarkan hasil rekap sementara internal PDI Perjuangan setempat, dari 19 kecamatan yang ada, paslon yang diusung seluruh parpol yang mempunyai kursi di DPRD tersebut seluruhnya unggul dibandingkan kotak kosong.

Di Kabupaten Purworejo, pasangan Calon (Paslon) Agus Bastian - Yuli Hastuti mengklaim kemenangan dalam kontestasi Pilkada Purworejo 2020. Tim pemenang paslon urut tiga itu menyampaikan pidato kemenangan di Posko Pemenangan Bayu, Rabu (9/12) malam.

Pidato kemenangan disampaikan Ketua Tim Pemenangan Bayu Kelik Susilo Ardani. Cabup Agus Bastian, istri, dan seluruh ketua partai politik pengusung dan pendukung mendampingi pidato itu.

Berdasar hasil rekapitulasi, Paslon 01 Agustinus Susanto - Kelik Rahmat Kabuli memperoleh 114.848 suara atau 28,53 persen, Paslon 02 Kuswanto - Kusnomo mendapat 140.857 suara atau 35 persen, sedangkan Paslon 03 Agus Bastian - Yuli Hastuti memperoleh 146.783 suara atau 36,47 persen.

(Tha/Sam/Dhs/Ung*/1/Sit/ Tas/Jas)-f

Kustini

nomor 2 No-To justru unggul dengan 168 suara sementara paslon nomor 1 kalah dengan perolehan 43 suara. Dari total jumlah DPT sebanyak 225 orang

Di TPS 006 Wukirsari Imogiri tempat dimana cabup nomor urut 1, KH Abdul Halim Muslih, Ketua KPPS, Musa Rohadi menambahkan di TPS ini suara dimenangkan paslon nomor urut 1 mutlak. Di TPS ini terdapat 365 pemilih. Dari sekian ini suara yang masuk ke TPS 307 suara.

Ketua Bapilul DPC PDI Perjuangan Bantul, Kusbowo Prasetyo SH mengata-

kan, hingga pukul 16.30, dari jumlah keseluruhan TPS di Kabupaten Bantul, 2.085, data masuk 1988 TPS. "Dari TPS yang masuk tersebut AHM-JP meraup 304.656 suara, dan NoTo 226.940 suara.

Di Gunungkidul, terjadi persaingan ketat antara pasangan Sunaryanta-Heri Susanto dengan Sutrisna Wibowo-Ardi. Pasangan Sunaryanta-Heri Susanto unggul hasil perhitungan sementara dengan 86.698 suara, diikuti pasangan Sutrisno-Ardi 76.629 suara. Bambang Wisnu-Binyamin 59.183 dan Immawan-

Martanty 29.244. Namun dari data suara yang masuk ke KPU (2,29%) sampai pukul 20.30 WIB, pasangan Sutrisno-Ardi sementara unggul 36,9 persen dibandingkan Sunaryanta-Heri Susanto 26,3 persen. Ketua DPD Golkar Gunungkidul, Heri Nugroho mengatakan, sampai semalam, pihaknya mendapatkan laporan dari para saksi dilapangan dengan total suara sah masuk sebanyak 117.488 suara.

(Sni/Roy/Aje/Jdm/Ded/Bmp)-f

Anak

Namun, perolehan suara itu merupakan hasil kerja keras seluruh elemen partai di tengah pandemi Covid-19.

Sementara itu, Tim Pemenangan pasangan calon Walikota-Wakil Walikota Medan Bobby Nasitton-Aulia Rachman menyatakan pasangan tersebut unggul dalam *quick count* atau hitung cepat Pilkada 2020 yang dilakukan dua lembaga survei. "Dua lembaga survei yang melakukan *quick count* yakni Median dan Jawa Pos Grup. Hasilnya menunjukkan Bobby dan Aulia lebih unggul," kata Juru Bicara Tim Pemenangan Bobby-Aulia, Ikrimah Hamidy di Medan, kemarin.

Ikhramah yang menemui wartawan bersama Ketua Tim Pemenangan HT Milwan menyebutkan, hasil survei

Median sudah 100 persen data masuk. Dari data survei itu, perolehan suara paslon Akhyar-Salman 44,9 persen dan Bobby-Aulia 55,1 persen. Sementara itu survei Jawa Pos Grup data masuk sudah 95,14 persen. Paslon Akhyar-Salman meraih 45,9 persen dan Bobby-Aulia 54,05 persen.

Pantauan di Rumah Pemenangan Bobby-Aulia, pendukung dari semua parpol datang untuk menyaksikan hitung cepat tersebut. Para pendukung dan relawan bersorak gembira ketika melihat hasil *quick count* Bobby lebih unggul dari petahana.

Ketua Tim Pemenangan Gibran-Teguh menilai, partisipasi pemilih terjadi penurunan lumayan besar dibanding pesta

demokrasi sebelumnya. Kemungkinan besar hal itu terkait pandemi Covid-19, namun semua masih perlu pendalaman lebih lanjut.

Gibran Rakabuming Raka menambahkan, pilkada kali ini memang tidak seperti biasanya, karena berlangsung di tengah pandemi. Oleh karena itu, satu hal terpenting, perhelatan demokrasi ini dapat berjalan lancar dan tidak memunculkan klaster baru Covid-19. Masalah angka-angka, urusan belakang, ujar suling Presiden Joko Widodo (Jokowi) ini, yang penting rakyat semua sehat, pilkada berlangsung lancar dan aman. Demikian halnya hasil akhir Pilkada, tetap menunggu rekapitulasi resmi dari KPU.

(Hut/Ant)-d

HAM

Peningkatan indeks kebahagiaan setiap bangsa kini dipandang semakin penting dalam upaya realisasi HAM dan pencapaian masyarakat internasional yang lebih sejahtera. Dalam pelaksanaan pembangunan internasional sekarang ini, *Sustainable Development Goals* (SDGs), peningkatan kebahagiaan penduduk dunia telah menjadi fokus perhatian, yakni yang dikenal dengan sebutan *SDGs Pyramid to Happiness*. Tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam mencapai kebahagiaan dikelompokkan ke dalam tiga komponen penting kebahagiaan. Yakni yang berkaitan dengan harmoni hubungan antarsesama, harmoni hubungan antara manusia dengan alam dan harmoni hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Bagi bangsa Indonesia, indeks kebahagiaan nampaknya masih harus diperjuangkan peningkatannya demi

realisasi HAM yang lebih baik. Indeks kebahagiaan Indonesia berdasar *World Happiness Report* tahun 2020 masih berada di posisi yang belum tinggi dengan score 5.282 di bawah score rata-rata dunia 5.480. Dari 153 negara yang disurvei, Indonesia berada di urutan 84, berada di bawah negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Malaysia dan Vietnam.

Pemerintah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat Indonesia. Pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang dibuatnya dapat mempengaruhi tingkat PDB per kapita, menurunkan korupsi, menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta meningkatkan realisasi pemenuhan HAM. Pemerintah Indonesia juga perlu untuk mengimplementasikan komponen-komponen kebahagiaan dalam *SDGs Pyramid to Happiness* dalam pelaksanaan pem-

angunan berencana Indonesia.

Mengingat pentingnya hak untuk hidup bahagia, Pemerintah Indonesia juga perlu mengupayakan formulasi ehidup bahagia sebagai salah satu bentuk HAM yang dilindungi hukum Indonesia. Hal ini bisa dilakukan mengingat HAM merupakan konsepsi yang terus berkembang baik jenis maupun isinya. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 (Konstitusi Indonesia) dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM, ehidup bahagia belum menjadi salah satu bentuk HAM yang diformulasikan dengan jelas, meskipun telah diatur tentang hak hidup layak dan sejahtera. Dengan memformulasikan ehidup bahagia sebagai konsep HAM yang dilindungi hukum, maka Indonesia akan memelopori perkembangan konsepsi HAM yang mungkin akan dipandang penting oleh masyarakat internasional di masa yang akan datang.

Pak Asmuni Menjawab



Makna Husnul Khatimah

TANYA:
Istilah husnul khatimah sering kita dengar melalui pengajian. Apa dasarnya keadaan yang disebut husnul khatimah itu? Mohon penjelasan.

Ibu Marfuah, Kulonprogo

JAWAB:
Husnul khatimah berasal dari kata *hasan* yang artinya baik, dan *khatimah* yang artinya akhir. Jadi husnul khatimah artinya akhir yang baik bagi keadaan seseorang. Maksud yang lebih jelas lagi ialah, keadaan yang bagus bagi seseorang yang berada pada akhir hayatnya.

Seperti kita ketahui banyak anggota masyarakat yang mengalami kehidupan sangat berat dalam memenuhi keperluan kehidupan sehari-hari. Sebagian dari mereka ada yang sabar dan dapat mengatur penghasilannya secara cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Tetapi sebagian lagi ada yang tidak sabar sehingga harus pinjam

uang kepada anggota masyarakat lainnya. Karena kurang sabar, ada yang mengambil jalan yang kurang baik dalam mengakhiri hidupnya. Pengakhiran hidup yang demikian itu disebut *su'ul khatimah*, sebagai lawan dari kondisi akhir hidup yang *husnul khatimah*.

Dalam hadis sahih riwayat Imam Ahmad, Abu Dawud dan Al-Hakim, Rasulullah pernah bersabda yang artinya, "Barangsiapa yang mengakhiri hayatnya dengan ucapan *La ilaaha illallah (Tidak ada Tuhan selain Allah) akan masuk surga*". Maksud akhir ucapannya itu, pada akhir hidup menjelang kematiannya. Jadi ucapan *tahlil* itu pada akhir hidup menjelang kematiannya. Seperti itulah yang disebut husnul khatimah.

Hadis riwayat Ahmad, Abu Dawud dan Al-Hakim itu merupakan dalil atau dasar kita memberi nilai kepada seseorang yang mengalami husnul khatimah.*-f

JELANG PUNCAK MUSIM HUJAN BMKG Ingatkan Ancaman Bencana

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengingatkan kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan menjelang puncak musim hujan. Hasil pemantauan perkembangan musim hujan hingga akhir November 2020 menunjukkan, sebanyak 61 persen daerah di wilayah Indonesia telah memasuki musim hujan.

Deputi Bidang Klimatologi BMKG, Herizal di Jakarta, Rabu (9/12) mengungkapkan, wilayah yang sudah memasuki musim hujan meliputi sebagian besar Aceh, Sumatera Utara, sebagian besar Riau, Sumatera Barat, Jambi, Jakarta, sebagian besar Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, sebagian Jawa Timur, sebagian besar Bali, sebagian NTB, Flores bagian utara, Kalimantan, sebagian Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan bagian barat, Maluku Utara, sebagian Maluku, Papua Barat, dan Papua bagian utara.

BMKG mengimbau pihak-pihak terkait di Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, ataupun masyarakat yang tinggal di daerah yang berpotensi mendapatkan curah hujan tinggi hingga sangat tinggi, agar mewaspadai adanya ancaman bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor dan banjir bandang.

Sementara itu, anomali iklim La Nina terpantau masih berlangsung di Samudera Pasifik dengan intensitas level "moderat". Suhu muka laut Samudera Pasifik bagian tengah daerah Nino 3.4 menunjukkan anomali sebesar -1.4°C, sehingga perkembangan saat ini menunjukkan intensitas La Nina moderat yang diprediksi akan mencapai puncaknya pada periode Januari - Maret 2021, dan kemudian akan melemah pada bulan Mei 2021.

Musim hujan di sebagian besar wilayah di Indonesia diprediksikan akan berlangsung hingga April 2021. Peningkatan kewaspadaan diperlukan pada daerah-daerah yang diprediksi akan mendapatkan akumulasi curah hujan dengan kriteria tinggi hingga sangat tinggi (>300mm/bulan) pada Desember 2020 - Januari 2021.

Kondisi cuaca tersebut, di antaranya berpeluang terjadi di pesisir barat Sumatera, sebagian besar Jawa, Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, Kalimantan bagian barat dan tengah, Sulawesi, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat, dan Papua. "Puncak musim hujan 2020/2021 diprediksikan untuk sebagian besar wilayah akan terjadi pada bulan Januari - Februari 2021 yang umumnya bertepatan dengan puncak Monsun Asia," jelas Herizal. **(Imd)-f**

Denny

Hasil hitung cepat Indikator dengan suara masuk 95,67% menunjukkan 1. Sahbirin-Muhidin: 49,94% dan 2. Denny Indrayana-Difriadi Darjad 50,06%. Sedangkan Charta Politika dengan suara masuk 92,67% dengan hasil masing-masing. Sahbirin-Muhidin: 50,05%, 2. Denny Indrayana-Difriadi Darjad 49,95% Hasilnya, kedua pasangan sama-

sama bersaing sengit dan berbeda. Denny mengklaim menang suara di beberapa kota di Kalsel unggul rata-rata. "Rata-rata unggul, di semua kota," kata dia.

Saat ditanya daerah mana saja yang unggul? Denny Indrayana tidak menjelaskan. "Ya di kota-kota besar termasuk di Banjarmasin," kata Denny Indrayana. **(Jon)-f**

Kepatuhan

Namun Mahfud juga mengingatkan tahapan pilkada masih akan berlangsung. Dia meminta agar kewaspadaan tetap dijaga. Tahapan pilkada masih akan berlangsung terus sampai akhirnya keputusan final KPU yang diteruskan dengan pelantiknya oleh pemerintah terhadap mereka yang dinyatakan sebagai kepala daerah terpilih. Oleh sebab itu teruskan kewaspadaan seperti yang sudah kita lakukan selama ini, katanya. Ke depannya menurut Dony masih akan ada beberapa

Dalam kegiatan Monitoring Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah bersama Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD, Dony juga mengatakan, pihaknya tidak segan mengingatkan pejabat daerah yang terpantau di wilayahnya tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik saat pelaksanaan pemungutan suara. "Kami melihat perkembangan dari seluruh provinsi. Ada provinsi dengan tingkat kepatuhan yang rendah, tetapi peringatan yang diberikan petugas juga rendah sekali. Serentak. "Selalu cerewet, selalu nyinyir, selalu mengingatkan," kata Dony.

pa kegiatan penghitungan suara yang juga berpotensi menimbulkan kerumunan. Oleh sebab itu dia mengharapkan agar seluruh unsur tidak lengah sampai batas akhir. "Hari ini saja, untuk kegiatan penghitungan suara, kemungkinan-kemungkinan terjadinya kerumunan masih tetap ada. Oleh karenanya jangan lengah jangan kendor," kata Dony.

Dony juga meminta agar seluruh pihak tidak segan-segan menegur dan mengingatkan siapapun yang tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik pada penyelenggaraan Pilkada Serentak. "Selalu cerewet, selalu nyinyir, selalu mengingatkan," kata Dony. **(Ati)-d**



Prakiraan Cuaca Kamis, 10 Desember 2020					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	23-31	65-95
Sleman	☁	☁	☁	23-31	65-95
Wates	☁	☁	☁	23-31	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	23-31	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	23-31	65-95